

EDITORIAL

Dwi Maria Handayani Ph.D

Chief Editor

Sekolah Tinggi Teologi Bandung (STTB)

HALAMAN

V - VI

Kota adalah tempat penting bagi misi Kristen. Hal ini dapat kita lihat dengan jelas dalam Perjanjian Lama, juga sejak gereja didirikan di Perjanjian Baru. Kisah Para Rasul mencatat bagaimana Paulus pergi ke Athena yang pada saat itu merupakan pusat intelektual dunia Yunani-Romawi; dia juga ke Korintus, kota metropolitan yang kaya dan sibuk, salah satu pusat ekonomi kekaisaran Romawi. Paulus juga pergi Efesus, yang pada saat itu menjadi kota religius karena memiliki banyak kuil penyembahan kepada dewa-dewa Yunani. Akhirnya Paulus juga ke Roma yang merupakan ibu kota kekaisaran Romawi, pusat militer dan politik dunia di zaman itu.

Kota menjadi tempat yang strategis karena kota merupakan pusat perekonomian, pusat percampuran budaya, pusat pendidikan, pusat teknologi dan lain sebagainya. Paulus sendiri sepertinya yakin apabila dia bisa menjangkau kota maka pelayanan misi akan berkembang dengan sangat cepat. Namun perlu juga disadari bahwa misi perkotaan sangatlah kompleks baik itu mengenai berbagai kesempatan dan sarana yang tersedia dan terbuka luas, juga tantangan dan kesulitan yang tidak mudah untuk dihadapi.

Sejalan dengan itu Sekolah Tinggi Teologi Bandung dalam visi dan misinya juga fokus kepada pelayanan urban khususnya dalam upaya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan teologi yang kuat dan memiliki hati untuk bermisi dalam konteks urban.

Untuk itu edisi perdana jurnal Transformatio ini didedikasikan untuk membahas berbagai isu yang muncul dalam konteks pelayanan urban. Grace Kelly akan memaparkan tentang aspek praktis tentang konsep pelayanan inkarnasional melalui analisa kritis terhadap pemikiran J. Todd Billings; Adiranus Yosia memikirkan strategi untuk menghadirkan shalom di tengah kota melalui pendidikan; Jonathan Wijaya membahas tentang diaspora dalam konteks perkotaan; Ricky Atmoko mengangkat isu eksploitasi air di perkotaan; Johnson Raih dari India mengusulkan sebuah metodologi khotbah bagi para pengkhotbah di perkotaan; Sementara itu salah satu alumni M.Th STTB juga menulis dalam jurnal kali ini, Mulyawan Santoso mengangkat isu faktor-faktor pembentuk perilaku hidup rukun penganut agama Kristen dengan penganut agama lain.

Kami berharap melalui edisi perdana ini, Jurnal Transformatio bisa memberikan sumbangsih pemikiran akademik yang signifikan mengenai pelayanan perkotaan.

EDITORIAL

Cities are important places for Christian missions. We can see this clearly in both the Old Testament and in the New Testament since the church was founded. For example, Acts records how Paul went to Athens, which was at that time the intellectual center of the Greco-Roman world; Paul also visited Ephesus, which was a religious center with many temples to the Greek gods; he also went to Corinth, that bustling and lively metropolis, and one of the key economic centers of the Roman empire. Finally, Paul also went to Rome itself, which was the capital of the empire and the military and political center of the world at that time.

Cities are strategic places because cities are centers of the economy, of cultural mixing, of education, of technology and so on. Paul's missions to cities demonstrates that Paul himself was sure that if he could reach the city, the mission would develop very quickly. However, we should also realize that urban missions are complex both in terms of the various opportunities and the widely open and challenging difficulties that are not easily resolved.

*In line with that the Bandung Theological Seminary in its vision and mission also focuses on urban mission, especially through its effort to produce graduates who have strong theological knowledge and have a heart for missions in an urban context. For this reason, the first edition of the *Transformatio* journal is dedicated to discussing various issues that arise in the context of urban mission and ministries. Grace Kelly will present the practical aspects of the concept of incarnational ministry through a critical analysis of the thoughts of J. Todd Billings; Adrianus Yosia outlines a strategy to bring shalom in the city through education; Jonathan Wijaya discusses diaspora in an urban context; Ricky Atmoko raises the issue of water exploitation in urban areas; Johnson Raih from India proposes a preaching methodology for urban preachers; while one of STTB's M.Th alumni, Mulyawan Santoso, writes about the factors that shape the harmonious behavior of Christian adherents with adherents of other religions.*

*We hope that through this very first edition, the *Transformatio* Journal can contribute significantly to academic thinking regarding urban mission.*